

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control: New Edition. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK143156/> Diakses 10 juni 2019.
2. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF. editors. Ilmu Penyakit Dalam. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta: 2014. p.539-43.
3. World Health Organization, Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control, WHO, Geneva, Switzerland, 2009
4. Departemen Kesehatan RI. Wilayah DBD Ada di 11 Provinsi. Jakarta: Kemenkes RI, 2016.
5. Hartoyo E. Spektrum klinis demam berdarah dengue pada anak. Sari Pediatri 2008;10:145-50.
6. Heatubun CE, Umboh A, Mongan AE, Manoppo F. Perbandingan jumlah trombosit pada demam berdarah dengue tanpa syok dan syok di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal e-Biomedik (eBM) 2013;1:863-7.
7. Ho T, Wang S, Lin Y, Liu C. Clinical and laboratory predictive markers for acute dengue infection. J Biomed Sci. 2013;20(75):1-8.
8. Yaseen M, Khan SA. Evaluation of Clinico-Hematological and Biochemical Changes in Dengue Fever at CIMSH Lucknow. Int J Contemp Med Res. 2017;4(7):1527-9.
9. Wahyuni A. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Leukosit, Hematokrit, Hemoglobin, Trombosit Pada Pasien Dewasa Dan Anak Dengan Infeksi Dengue Di Rs. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. (Skripsi). 2017.
10. Narasimhan D, Katragadda S, Sathish M. Retrospective study of white blood cell count and hematocrit in dengue fever. Int J Adv Med. 2018;5(1):24-6.
11. World Health Organization. 2009. Dengue hemorrhagic fever, Diagnosis: treatment, prevention and control. 2nd ed. Geneva : WHO.
12. WHO, & Regional Office for South-East Asia. (2011). Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. Revised and expanded edition. In *SEARO Technical*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
13. Kemenkes RI (2019). <http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=19011400002> – diakses 29 Mei 2019.
14. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. 2018;
15. Nimmannitya S. 1999. Dengue Hemorrhagic Fever: Disorder of Hemostasis. Available from: <http://www.ishapd.org/1999/50.pdf> Accessed 10/10/2004
16. Nusa, KC., Mantik, MFJ., Rampengan, N. 2015. Hubungan Ratio Neutrofil dan Limfosit pada Penderita Penyakit Infeksi Virus Dengue. Jurnal e-Clinic; 3 (1), pp. 210-216.

17. Chen H, Lai Y, Yeh T. Dengue virus non-structural protein 1 : a pathogenic factor , therapeutic target , and vaccine candidate. 2018;1–11.
18. Usman MR. Hubungan Kadar Interleukin-10 dengan Derajat Keparahan pada Demam Berdarah Dengue (Tesis). Denpasar: Universitas Udayana; 2015.3.
19. White JG. Platelet structure. In: Michelson AD, editor. Platelets (Edisi ke-2). USA: Elsevier, 2007; p. 45-73.
20. Jayanthi., HK, Tulasi., SK. (2016). Correlation study between platelet count, leukocyte count, nonhemorrhagic complications, and duration of hospital stay in dengue fever with thrombocytopenia. *J Family Med Prim Care*. 5(1): 120-123
21. Sutirta-Yasa I.W.P., Putra G.A.E.T., Rahmawati A. 2012. Trombositopenia Pada Demam Berdarah Dengue. *Medicina*. 43(2): 114–121.
22. Avrina DR, Hasanah DS, Sulistiowati DE. Karakteristik penderita demam berdarah dengue (DBD) di lima RSUD Jakarta, tahun 2010. pusat teknologi terapan kesehatan dan epidemiologik klinik, badan litbang kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2011.
23. Valentino B. Hubungan antara hasil pemeriksaan darah lengkap dengan derajat klinik infeksi dengue pada pasien dewasa Di RSUD Dr. Kariadi Semarang [KTI strata 1]. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP; 2012.
24. Widyanti NN. Hubungan jumlah hematokrit dan trombosit dengan tingkat keparahan pasien demam berdarah dengue di rumah sakit Sanglah tahun 2013-2014. *E-Jurnal Medika* 2016;51-6.
25. Elindra F, Achmad S, Tejasari M. Hubungan kadar trombosit dan hematokrit dengan derajat penyakit demam berdarah dengue pada pasien dewasa. Bandung: Prosiding Penelitian Sivitas Akademik UNISBA (Kesehatan) 2014:492-98. Diakses tanggal 18-7-2017. Didapat dari: <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/1046>.
26. Fitriastri NH, Nilapsari R, Kusmiati M. Hubungan trombositopenia dengan manifestasi klinis perdarahan pada pasien demam berdarah dengue anak. Bandung: Prosiding Pendidikan Dokter 2014:10-16. Diakses tanggal 18-7-2017. Didapat dari: <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/1046>.
27. Hall, JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Singapore: 2011.
28. Joshi AA, Gayathri BR, R YG. The total leucocyte count : its utility in dengue. 2017;4(6):1621–6.
29. Risniati Y, Tarigan L H, Tjitra E. leukopenia sebagai predictor Terjadinya Sindrom Syok Dengue Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue di RSPI. Prof. dr. Sulianti Saroso. *Media Litbang Kesehatan*. 2011;21:96-100
30. Masihor JJ, Mantik MF, Memah M, Mongan A E. Hubungan jumlah trombosit dan jumlah leukosit pada pasien anak demam berdarah dengue. *Jurnal e-Biomedik (eBM)* 2013;1:391-5.

31. Chastity RS, Suryanto. Hubungan jumlah sel limfosit dengan derajat klinis pada pasien DHF. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.
32. Hadinegoro, SRH., Soegijanto, S., Wuryadi, S., Suroso, T. 2006. Tatalaksana demam berdarah dengue di Indonesia. 4th ed. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.
33. Hapsari, MM., Kusumawati, NRD., Sareharto, TP. 2010. Update demam berdarah dengue pada anak. Semarang: Bagian Ilmu Kesehatan Anak. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro SMF Kesehatan Anak RSUP Dr.Karyadi.
34. Tanjung AH, Nurnaningsih, Laksono IS. Jumlah leukosit, neutrofil, limfosit, dan monosit sebagai prediktor infeksi dengue pada anak dengan gizi baik di fasilitas kesehatan dengan sumber daya terbatas. Sari Pediatri 2015;17:175-9
35. Karakteristik pasien anak dengan infeksi dengue di RSUP Sanglah tahun 2013-2014. Medicina (B Aires). 2016;51(2):158-62.
36. Vebriani L, Wardana Z, Fridayenti. Karakteristik Hematologi Pasien Demam Berdarah Dengue Di Bagian Penyakit Dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari - 31 Desember 2013. Jom FK. 2016;3(1):1-20.
37. Nisa WD, Notoatmojo H, Rohmani A. Karakteristik Demam Berdarah Dengue pada Anak di Rumah Sakit Roemani Semarang Characteristics of Dengue Hemorrhagic Fever in Children ' s Hospital in Roemani Semarang. J Kedokt Muhamadiya. 2013;1(2):93-8. Bali SD.
38. Djati AP, Rahayujati B, Raharto S. Faktor risiko demam berdarah dengue di kecamatan Wonosari kabupaten Gunung Kidul Provinsi DIY tahun 2010. Prosiding seminar nasional kesehatan. Jurusan Kesehatan Masyarakat. FKIK UNSOED; 2012.
39. Gamble J, Bethell D, Day NPJ, Loc PP, Phu NH, Gartside IB, et al. Age related changes in microvascular permeability: a significant factor in the susceptibility of children to shock. Clin Sci 2000;98(2):211-6.
40. Syumarta Y, Hanif AM, Rustam E. Artikel Penelitian Hubungan Jumlah Trombosit , Hematokrit dan Hemoglobin dengan Derajat Klinik Demam Berdarah Dengue pada Pasien. Vol. 38. 2013. 492-498 p.
41. Fitriastri NH, Nilapsari R, Kusmiati M. 2014. Hubungan Trombositopenia Dengan Manifestasi Klinis Perdarahan Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Anak. Bandung: Prosiding Pendidikan Dokter Bandung. Universitas Bandung:10-16.
42. Savitri N putu eka, Santi DGDS, Herawaty S. Klinis Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kriteria Who 2011 Pada Pasien Anak Di RSUP Sanglah Denpasar Ni Putu Eka Tania Savitri Program Studi Pendidikan Dokter Klinis Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kriteria Who 2011 Pada Pasien Anak Di Rsup Sanglah Denpasar. 2017. 1-9 p.

43. Nanthakorn EA. 2008. Peripheral Blood Count for Dengue Severity Prediction : A prospective Study in Thai Children. Pediatrics. 121-127.

